

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di MI Giwangretno yang terletak di Desa Giwangretno Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen. Ada beberapa alasan peneliti pemilihan madrasah tersebut sebagai tempat pelaksanaan PTK ini, diantaranya sebagai berikut:

- a. Madrasah tersebut terbuka dan bersedia untuk menjadi tempat bagi siapapun yang ingin melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas madrasah dan profesionalisme guru.
- b. Madrasah tersebut sudah pernah digunakan untuk melakukan penelitian, namun belum pernah digunakan untuk penelitian yang sesuai dengan topik penelitian yang sama sehingga terhindar dari penelitian ulang.

2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bulan Oktober 2019.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas III Tahun Pelajaran 2018/2019, di Lingkungan MI Giwangretno Kecamatan Sruweng, yang berlokasi di Desa Giwangretno dengan jumlah siswa sebanyak 27 anak. terdiri dari siswa laki-laki 9 anak dan siswa perempuan 18 anak.

Siswa tersebut memiliki kondisi sehat, baik kondisi fisik, mental, sosial, serta perkembangan intelektualnya sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut

karena siswa kelas III MI Giwangretno masih kesulitan dalam pembelajaran IPS materi jual beli.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan penelitian yang berupa fakta dan juga angka. Sedangkan menurut Soeratno dan Arsyad sebagaimana dikutip Eko Putro Widoyoko mengartikan bahwa data adalah semua hasil observasi atau pengukuran yang dicatat untuk keperluan tertentu.¹

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan tidak keberhasilan penelitian. Adapun data penelitian terdiri dari dua jenis yaitu penelitian yang bersifat kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi jual beli. Sedangkan data yang bersifat kualitatif yaitu berupa data hasil observasi dan wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media barang bekas pada siswa kelas III yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang Jual Beli.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Sumber data pada penelitian tindakan kelas ini meliputi siswa kelas III, guru kelas III, teman sejawat dan peneliti. Berikut uraian tentang sumber data penelitian ini, yaitu:

a. Siswa Kelas III

¹ Eko Putro Widyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal. 17.

² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998) hal 114.

Sumber data berasal dari siswa kelas III MI Giwangretno Tahun Pelajaran 2018/2019. Data yang diambil dari siswa berupa data yang diperoleh dari proses berpikir kritis melalui lembar observasi siswa, dan hasil berfikir kritis melalui tes IPS dari materi yang diberikan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

b. Guru Kelas III

Guru sebagai pihak yang diteliti dalam penelitian ini adalah guru kelas III MI Giwangretno Sruweng yaitu Rohmatul Laela, M.Pd. Data yang diperoleh dari guru yaitu data hasil lembar observasi dan wawancara.

c. Kepala MI Giwangretno

Dalam penelitian ini melalui kegiatan wawancara dengan Kepala Sekolah MI Giwangretno Sruweng peneliti mendapatkan data-data tambahan yang berkaitan dengan penelitian ini.

d. Dokumen

Keberadaan dokumen sangat diperlukan dalam rangka mengetahui riwayat hidup siswa. Dokumen yang digunakan antara lain buku raport, daftar kelas, buku penilaian, buku catatan siswa, daftar hadir, catatan bimbingan, catatan guru dan sejenisnya dipakai untuk melengkapi data yang sudah ada. Dokumen juga digunakan untuk merekam video pembelajaran berupa keberhasilan langkah penerapan media barang bekas dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang mata pelajaran IPS khususnya materi jual beli pada siswa kelas III dalam bentuk foto.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tidak hanya sekedar bagaimana mengumpulkan data yang diinginkan dalam suatu daftar tetapi harus melewati prosedur yang benar, termasuk di dalamnya adalah teknik pengumpulan data. Pengumpulan data ini harus dilaksanakan bahwa data

tersedia pada waktu yang tepat dan pada saat pembuatan keputusan. Pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi penelitian. Pengumpulan data penelitian dapat dilakukan dengan cara-cara tertentu.

Berdasarkan cara pengumpulannya, dikenal dengan beberapa cara pengumpulan data penelitian, antara lain pengamatan (observasi), penelusuran literature, penggunaan angket (kuesioner) dan wawancara.

E. Teknik Uji Validitas Data

Validitas atau keshahihan berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurangnya³. validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti⁰. Validitas digunakan agar data yang valid dari suatu penelitian. untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian digunakan teknik triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Untuk memperoleh data yang valid, dalam penelitian digunakan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu menghubungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. triangulasi teknik berarti penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.. Penelitian ini menggunakan observasi. Wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian

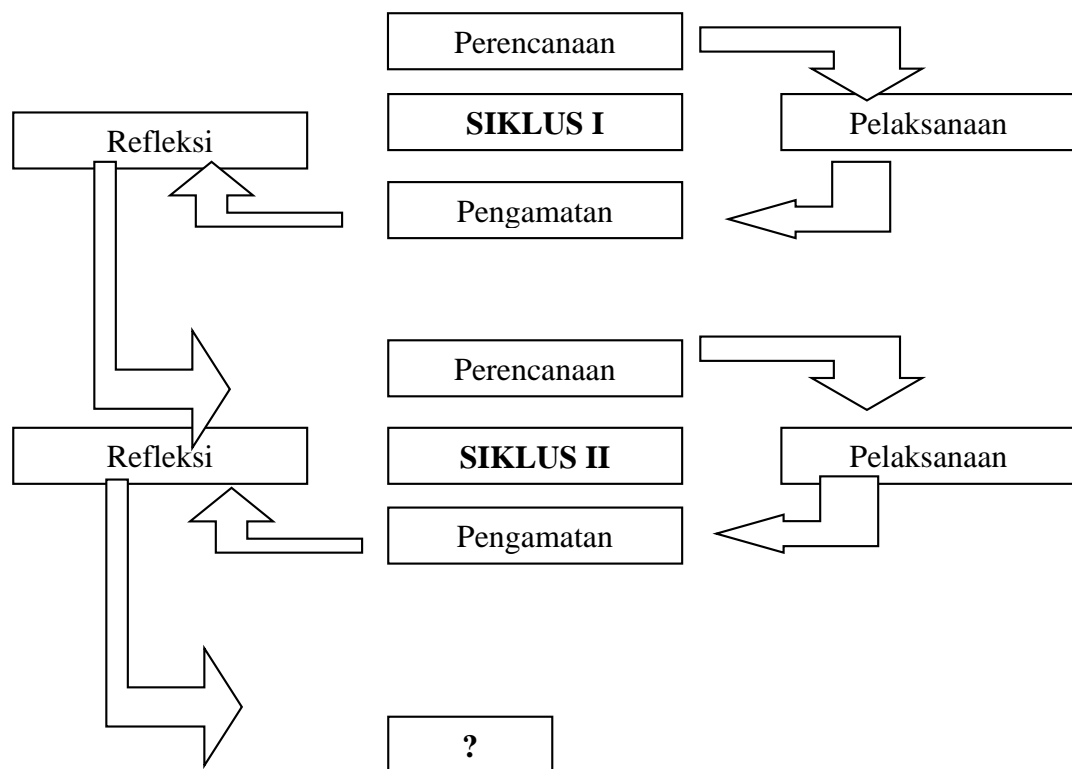
G. Indikator Kinerja Penelitian

Untuk mengetahui adanya perbaikan dalam proses pembelajaran dan hasil belajar sesuai dengan tujuan penelitian diperlukan adanya indikator. Indikator yang digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa adalah keterlibatan siswa secara efektif dalam proses pembelajaran. Siswa dinilai terlibat

H. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini guru berperan sebagai observer. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pembelajaran IPS di kelas yang melibatkan guru secara langsung dan tidak langsung dalam keseluruhan tindakan. Arikunto berpendapat bahwa model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari 2 siklus yakni proses tindakan pada siklus 1 dan siklus 2. Tiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Desain yang dikemukakan sebagai berikut.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, Penelitian Tindakan Kelas, cetakan ke 12 (Jakarta: PT Bumi Aksara), 2014), hal 16.



Gambar 3.1. Desain PTK Arikunto

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan yang terdiri dari 2 siklus dengan 2 kali pertemuan pada tiap siklusnya. Setiap proses dalam suatu siklus mencakup empat tahap yang saling berhubungan dan berkelanjutan. Adapun gambaran tentang penelitian tindakan kelas dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

Pelaksanaan siklus pertama sebagai tindak lanjut dari indentifikasi yang telah dilaksanakan, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Siklus satu terdiri dari dua pertemuan dengan materi

a. Perencanaan

Tahapan ini berupa penyusunan rancangan untuk pemecahan masalah. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti menyusun scenario pembelajaran, diantaranya dengan mempersiapkan model pembelajaran, media, silabus, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar penilaian, mempersiapkan lembar evaluasi, mempersiapkan lembar observasi dan lain sebagainya.

b. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan implementasi isi rancangan mengenai tindakan kelas. Rencana pelaksanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini. Kegiatan pelaksanaan diantaranya mencakup:

- 1) Kegiatan awal: salam, memeriksa kehadiran siswa, apersepsi, memberikan semangat pada siswa untuk belajar, menyampaikan cakupan materi dan acuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti: menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media barang bekas.
- 3) Kegiatan akhir: menyimpulkan pembelajaran diakhir pertemuan dalam siklus.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan tingkat kebenaran data menggunakan triangulasi sumber. Kegiatan observasi dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh teman sejawat, peneliti dan guru kelas sebagai observer pelaksanaan pembelajaran. Tahap akhir dari kegiatan pengamatan ini adalah melakukan diskusi hasil observasi bersama dengan guru kelas III terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan sebagai bahan refleksi untuk menyusun rencana pembelajaran berikutnya. Sumber data dalam kegiatan ini juga akan didukung oleh dokumentasi selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi

Peneliti melakukan refleksi diri untuk menentukan perencanaan dan tindakan selanjutnya. Refleksi juga didasarkan atas catatan yang dibuat guru dan teman sejawat setelah selesai melaksanakan tindakan/pembelajaran serta hasil kerja siswa yang telah dikumpulkan.

Kegiatan refleksi sebagai acuan pelaksanaan siklus berikutnya, apabila diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan belum selesai dengan apa yang diharapkan dan masih menemui kendala yang dapat berpengaruh pada pembelajaran maka perlu ada penambahan siklus berikutnya sampai dengan tujuan yang dikehendaki dapat tercapai yaitu penggunaan model kooperatif teknik tari bamboo secara tepat dan benar melalui proses belajar yang maksimal tercermin dalam tes hasil belajar yang baik.

2. Siklus II

Sama halnya dengan siklus I, siklus II dilaksanakan dalam empat tahap, yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan yang disusun telah mendapat masukan dari berbagai sumber yang ditulis pada kegiatan refleksi, agar terjadi perbaikan dalam pembelajaran selanjutnya. Tahap pelaksanaan tindakan ini didasarkan pada perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan pada proses pembelajaran yang sudah dilakukan pada siklus I.

b. Pelaksanaan

Rencana pelaksanaan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dilaksanakan pada tahap pelaksanaan ini. Kegiatan pelaksanaan diantaranya mencakup:

- 1) Kegiatan awal: salam, apersepsi, memberikan semangat pada siswa untuk belajar, menyampaikan cakupan materi dan acuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti: menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik tari bamboo

- 3) Kegiatan akhir: menyimpulkan pembelajaran diakhir pertemuan dalam siklus.

c. Pengamatan

Tidak jauh berbeda dengan siklus pertama, pengamatan dilakukan menggunakan triangulasi sumber atau teknik, kedua teknik itu dilakukan silih berganti untuk menghindari kejenuhan pada sumber data. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran akan didiskusikan dengan guru kelas III, untuk mereflesikan hasil tindakan siklus 2 Sumber data yang diperoleh pada proses pengamatan akan didukung oleh dokumentari yang dilakukan selama proses pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan setiap kali pertemuan dalam satu siklus, agar pertemuan selanjutnya lebih baik dari sebelumnya dan dalam satu siklus tersebut materi atau pokok bahasan yang dibahas sudah dimengerti oleh siswa dengan indicator-indikator yang sudah disusun.

